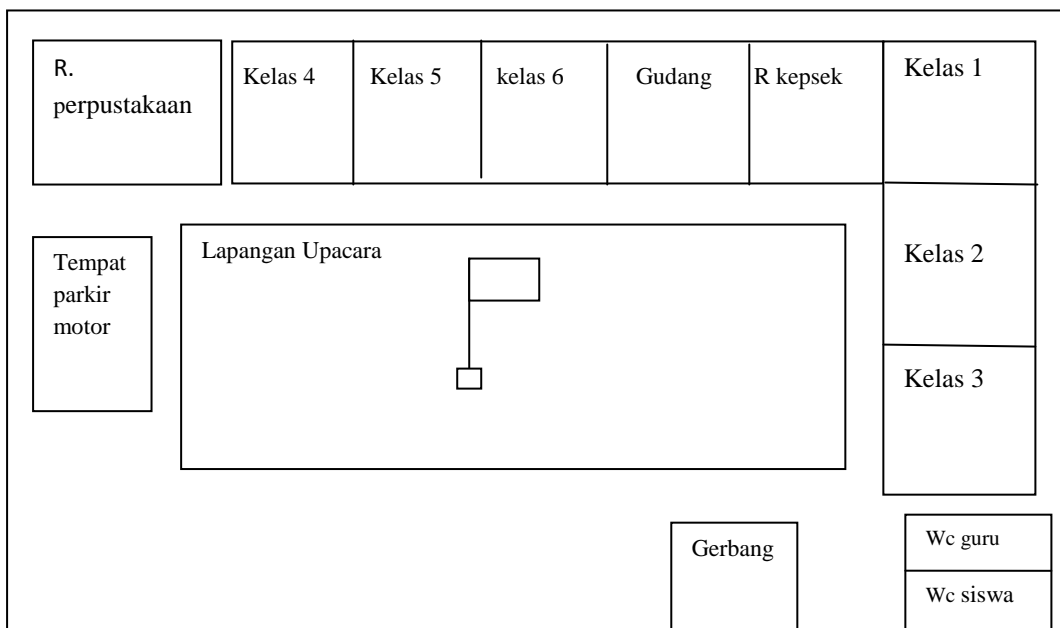


BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di SDN Ciomas yang berada di Kecamatan Tanjungmedar, Kabupaten Sumedang.



Gambar 3.1
Denah Sekolah

Alasan pemilihan SDN Ciomas sebagai lokasi penelitian yaitu karena lokasi yang dekat dan aksesnya mudah dijangkau, selain itu sekolah ini memiliki lapangan atau halaman yang luas sehingga dapat memudahkan dalam pelaksanaan penelitian dan juga peneliti juga sebagai pengajar di SD tersebut. Jadi peneliti sudah mengetahui bagaimana karakter peserta didik dan permasalahan-permasalahan yang ada pada peserta didik di SDN Ciomas.

Adapun karakter siswa adalah sebagai berikut, sulit diatur, mudah bosan, kurang disiplin, kurang bersemangat, kurang percaya diri dan kurang bekerja sama dengan teman.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Ciomas, yang beralamat di Dusun Cimayang, Desa Kamal, Kecamatan Tanjungmedar, Kabupaten Sumedang, pada tahun 2015-2016. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Ciomas yang berjumlah 16 siswa, terdiri dari siswa laki-laki 7 dan 9 siswa perempuan.

3. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilaksanakan di SDN Ciomas, Kecamatan Tanjungmedar, Kabupaten Sumedang yang mengacu pada jadwal penelitian yang telah dibuat dengan maksud untuk pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan berjalan dengan baik dan terarah sesuai dengan apa yang direncanakan sehingga peneliti bisa mempersiapkan segala sesuatu sebelum pelaksanaan yang ditentukan di jadwal penelitian, berikut ini adalah jadwal penelitian yang telah dibuat:

Gambar 3.3
Rencana Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																											
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Penyusunan proposal	■	■																										
2.	Sidang proposal			■	■																								
3.	Pembekalan					■	■																						
4.	Perencanaan							■	■																				
5.	Bimbingan dan Revisi Skripsi									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
8.	Sidang skripsi																					■	■	■	■				

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Wiriartmaja (2014, hlm 13). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah “bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri”.

Mulyasa (2009, hlm 5) Penelitian tindakan kelas adalah “sebuah bentuk penelitian refleksi diri yang melibatkan sejumlah partisipan (guru, peserta didik, kepala sekolah dan partisipan lain) didalam suatu situasi sosial (pembelajaran) yang bertujuan untuk membuktikan kerasionalan dan keadilan”.

Sedangkan tujuan PTK adalah untuk perbaikan dan peningkatan kualitas secara berkesinambungan serta meningkatkan kompetensi guru dan kualitas hasil pembelajaran. Adapun tujuan dan manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Mulyasa (2009, hlm 89). Tujuan dan manfaat Penelitian Tindakan Kelas:

Tujuan

- a. Memperbaiki dan meningkatkan kondisi-kondisi belajar serta kualitas pembelajaran.
- b. Meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran, khususnya layanan kepada peserta didik sehingga tercipta layanan prima.
- c. Memberikan kesempatan kepada guru berimprovisasi dalam melakukan tindakan pembelajaran yang direncanakan secara tepat dan sarannya.
- d. Memberikan kesempatan kepada guru mengadakan pengkajian secara bertahap terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukannya sehingga tercipta perbaikan yang berkesinambungan.
- e. Membiasakan guru mengembangkan sikap ilmiah, terbuka, dan jujur dalam pembelajaran.

Manfaat

- a. Mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran sehingga pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan senantiasa tampak baru dikalangan peserta didik.
- b. Merupakan upaya pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan dengan karakteristik pembelajaran, serta situasi dan kondisi kelas.
- c. Meningkatkan profesionalisme guru melalui upaya penelitian yang dilakukannya, sehingga pemahaman guru senantiasa meningkat, baik berkaitan dengan metode maupun isi pembelajaran.

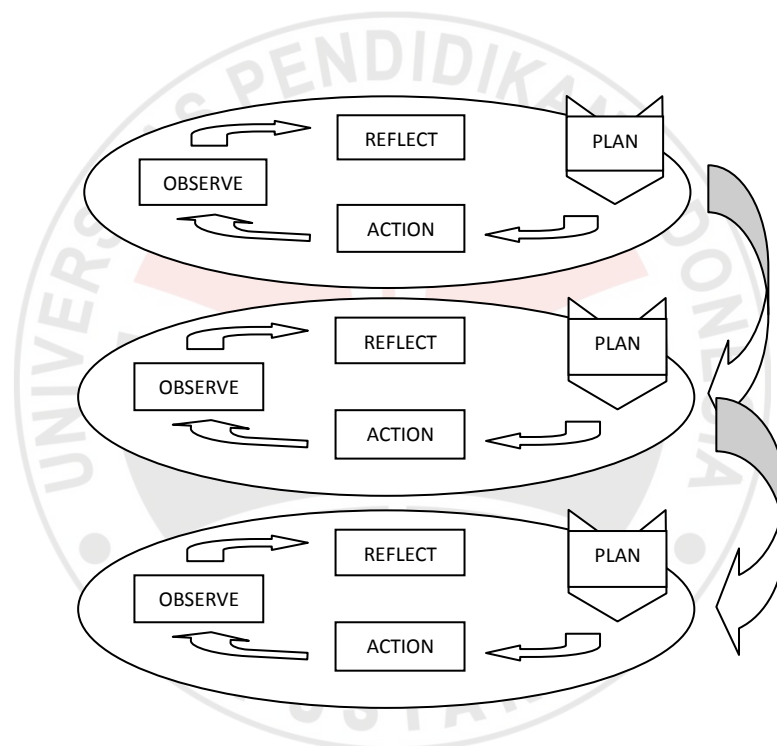
PTK memiliki peranan penting karena PTK membuat guru untuk berimprovisasi dalam meningkatkan kinerjanya secara bertahap dalam

pembelajaran serta membuat guru kreatif dalam mengembangkan berbagai metode dan model pembelajaran.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dalam bentuk siklus yang akan direncanakan dan dilaksanakan dengan tiga siklus. Yang mengacu pada Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart. Wiriattmaja (2014, hlm 66)

Semua kegiatan ini dilakukan pada 4 tahap yaitu: perencanaan (*plan*), Pelaksanaan (*act*), pengamatan (*observe*), refleksi (*reflect*). Tahapan tersebut dilaksanakan samapi target tercapai.



Gambar 3.3

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart

(Wiriattmadja, 2014, hlm 66)

1. Rencana (*Planning*)

Guru sebagai peneliti merumuskan rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran, perilaku, sikap, dan perstasi belajar siswa. Membuat RPP, menyiapkan media yang akan digunakan.

2. Tindakan (*Action*)

Guru melaksanakan tindakan, berdasarkan rencana tindakan yang telah direncanakan, sebagai upaya perbaikan dan peningkatan atau perubahan proses pembelajaran, perilaku, sikap, dan prestasi belajar siswa yang diinginkan. Melakukan permainan kucing bola dengan peraturan yang dibedakan setiap siklusnya.

3. Pengamatan (*Observation*)

Guru mengamati dampak atau hasil dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Apakah berdasarkan tindakan yang dilaksanakan itu memberikan pengaruh yang meyakinkan terhadap perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran hasil belajar siswa. Melihat bagaimana peningkatan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

4. Refleksi (*Reflection*)

Guru mengkaji dan mempertimbangkan secara mendalam tentang hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan itu dengan mendasarkan pada berbagai kriteria yang telah dibuat.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart, yang dimulai dari suatu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, kemudian mengadakan perencanaan kembali untuk siklus selanjutnya. Pelaksanaan siklus dilakukan secara berulang-ulang sampai peningkatan yang diharapkan tercapai.

1. Tahap Perencanaan Tindakan (*planning*)

Tindakan dalam penelitian tindakan kelas disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat RPP
- b. Mempersiapkan media pembelajaran
- c. Melakukan contoh pembelajaran yang akan dilakukan

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*action*)

- a) Mengajar sesuai dengan RPP.
- b) Menggunakan media dalam pembelajaran.
- c) Menggunakan permainan kucing bola dalam pembelajaran.

3. Observasi (*observe*)

Pengamatan atau observasi dalam tindakan kelas ini bertujuan untuk mendapatkan data-data atau keterangan mengenai proses pembelajaran. Yang mencakup kinerja guru dan aktivitas siswa. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat pembelajaran penerapan permainan kucing bola untuk meningkatkan (*passing*), untuk mengumpulkan data dan membuat catatan lapangan mengenai hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Langkah ini merupakan kegiatan analisis terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Informasi yang terkumpul perlu diuraikan kemudian hasilnya dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan siklus selanjutnya. Apabila ada kekurangan dalam siklus sebelumnya maka harus dilakukan perbaikan kembali. Tahapan ini terus dilakukan sampai target dari penelitian ini tercapai. Adapun langkah-langkah dari refleksi sebagai berikut:

- a. Melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dalam meningkatkan *passing* dengan kaki bagian dalam di kelas V SDN Ciomas adalah sebagai berikut:

1. Observasi Perencanaan Pembelajaran Menggunakan (IPKG 1)

Instrumen penilaian kinerja guru memungkinkan untuk ditemukannya kelemahan dan kelebihan dari perencanaan pelaksanaan pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. Perencanaan pembelajaran yang baik akan berdampak pada pelaksanaan pembelajaran dan memungkinkan

tercapainya tujuan pembelajaran, dengan penilaian yang objektif yang dibuat akan terlihat kemampuan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran.

2. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan (IPKG 2)

Peneliti menggunakan format ini bertujuan untuk mengukur kemampuan melaksanakan pembelajaran, dalam hal ini untuk mengetahui kinerja guru dalam upaya melaksanakan pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam melalui penerapan permainan kucing bola. IPKG 2 merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas pelaksanaan pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. Sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat empat rumusan yang diawali dengan perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar. Dengan format ini dapat dilihat kinerja seorang guru dalam mengajar sesuai dengan indikator dan deskriptor yang ada dalam IPKG 2.

3. Observasi Aktivitas Siswa

Peneliti menggunakan format ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam berlangsung.

Penilaian aktivitas siswa dapat memungkinkan untuk penarikan kesimpulan mengenai hubungan aktivitas siswa dalam tercapainya tujuan pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam, dengan anggapan awal aktivitas siswa yang aktif akan lebih baik hasil belajarnya dari pada siswa yang kurang aktif, sehingga dapat kesimpulan yang tepat mengenai peningkatan dari aktivitas siswa dalam pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam terhadap hasil belajar siswa.

Format tes bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa disetiap siklusnya. Format tes yang diberikan merupakan format tes praktek dalam pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam dengan skala penilaian satu sampai tiga dalam setiap aspeknya.

4. Tes Hasil Belajar *Passing* Dengan Kaki Bagian Dalam

Penilaian hasil belajar dengan menggunakan format tes memungkinkan penilaian mengenai *passing* dengan kaki bagian dalam sehingga dapat terlihat pencapaian dari setiap aspek yang dinilai. Dengan penilaian, pada saat pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam dapat terlihat siapa saja yang sudah tuntas dan siapa saja yang belum tuntas sehingga dalam siklus selanjutnya

diberikan perlakuan yang berbeda pada siklus sebelumnya sehingga dapat meningkatkan pencapaian dalam pembelajaran selanjutnya.

5. Wawancara

Peneliti menggunakan format ini bertujuan untuk mendapatkan data dari hasil wawancara serta mengetahui pendapat, pandangan, dan apa saja yang diperoleh pada peristiwa pembelajaran *passing* (dengan kaki bagian dalam). Dalam penelitian ini objek yang diwawancarai adalah siswa. Wawancara dilaksanakan setelah pembelajaran dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti sehingga dapat terlihat kelemahan dan kelebihan dalam pembelajaran dengan menanyakan pertanyaan kepada guru/observer. Selain itu juga wawancara kepada guru bertujuan untuk mengetahui pembelajaran yang biasa dilaksanakan dalam pembelajaran penjas.

6. Catatan lapangan

Catatan lapangan ini merupakan alat yang sangat penting di dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan format ini bertujuan untuk mencatat hal-hal yang penting di lapangan ketika pembelajaran *passing* (dengan kaki bagian dalam) berlangsung dari kegiatan awal, pelaksanaan dan kegiatan akhir dari setiap siklus/pertemuan sehingga akan tergambar peningkatan dari setiap siklus.

Penerapan instrumen catatan lapangan memungkinkan untuk melihat apa yang terjadi dalam penelitian, catatan lapangan dapat dilihat, didengar dan dirasakan pada saat penelitian sehingga dapat menunjang dalam pengumpulan data yang akan membantu dalam menjawab apa yang telah menjadi tujuan dari penelitian yang dilaksanakan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahap pengumpulan data ini yang diperoleh dari berbagai instrument yang meliputi IPKG 1, untuk dianalisis sebagai data dalam perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya. IPKG 2 untuk selanjutnya akan dianalisis sebagai data acuan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya, aktivitas siswa dan tes

hasil belajar *passing* yang terdapat pada lembar hasil observasi aktivitas siswa mengenai nilai sikap dan pengetahuan sebagai pertimbangan dalam tindakan selanjutnya dirangkum serta dikumpulkan. Data ini diperoleh dari observasi aktivitas siswa dan tes keterampilan *passing* dengan kaki bagian dalam.

2. Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini dilakukan sebelum memasuki lapangan/tes awal, selama di lapangan/penilaian proses dan setelah selesai di lapangan/tes akhir. Analisis data yang akan dilakukan secara kualitatif, mengkategorikan dan memperbaiki berdasarkan analisis kemudian dijelaskan dalam konteks keseluruhan permasalahan penelitian.

F. Validasi Data

Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini ada empat keterangan data di antaranya adalah *member check*, *triangulasi audit trail*, dan *expert opinion*. Teknik ini merupakan teknik uji validitas yang digunakan.

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu mengumpulkan data dengan guru penjas disekolah yang sudah dilakukan kemudian dibandingkan dengan hasil penelitian agar hasilnya lebih maksimal (hasil observasi dan tes) sehingga mendapatkan hasil yang akurat mengenai subjek. Maka penulis meakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- 1) Mempelajari kurikulum yang berlaku
- 2) Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas V semester genap tahun pelajaran.
- 3) Sesuai dengan Standar Kopetensi
- 4) Sesuai dengan Kopetensi Dasar

b. Pelaksanaan

Tempat : SDN Ciomas

c. Penulis mengadakan diskusi dengan:

- 1) Guru penjas : Popon Suryati S.Pd
- 2) Kepala Sekolah : Nana Sujana S.Pd

2. Member check

Member check yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari guru penjas disekolah yang dapat dipastikan keajegannya dan terperiksa kebenarannya.

a. Kegiatan yang dilakukan:

- 1) Mengecek jadwal pelajaran
- 2) Daftar Kelas V SDN Ciomas
- 3) Nomor Induk Siswa

b. Waktu Pelaksanaan

Tempat : SDN Ciomas

c. Penulis mengadakan Wawancara dengan:

- 1) Guru penjas : Popon Suryati S.Pd
- 2) Kepala Sekolah : Nana Sujana S.Pd

3. Audit trail

Audit trail dilakukan bersama teman kuliah ataupun kakak kelas angkatan terdahulu yang memiliki pengetahuan mengenai penelitian tindakan kelas. Maka penulis meakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan yang dilakukan:

- 1) Data awal (nilai tes awal) gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.
- 2) Data akhir observasi nilai aktivitas siswa serta hasil nilai belajar siswa siklus pertama penerapan permainan kucing bola untuk meningkatkan *passing* (kaki bagian dalam).
- 3) Membandingkan dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut.

b. Waktu pelaksanaan:

Tempat : SDN Ciomas

c. Kegiatan diskusi

Teman-teman sekelompok mahasiswa PPL yaitu: Kori W, Ihya, dan Ina Julvia.

4. Expert opinion

Expert opinion dilakukan dengan cara meminta dosen pembimbing untuk memeriksa semua tahapan kegiatan penelitian dan meminta untuk memberikan arahan terhadap masalah-masalah yang ditemukan selama proses penelitian.

- a. Pemberi arahan dan bimbingan
 - 1) Dr. Tatang Muhtar, M.Si
Sebagai Pembimbing I
 - 2) Dinar Dinangsit M.Pd
Sebagai Pembimbing II
- b. Waktu Pelaksanaan
 - 1) Selama pelaksanaan bimbingan dan penyusunan penelitian.
- c. Masalah yang dibahas
 - 1) Judul Penelitian
 - 2) Masalah Penelitian
 - 3) Pemecahan Masalah

